

**PENGARUH HARGA EMAS SECARA NASIONAL DAN TINGKAT
INFLASI DI INDONESIA TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN
RAHN PADA PT PEGADAIAN SYARIAH DI PANYABUNGAN
(Studi kasus pada Unit Pegadaian Syariah Mandailing Natal)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program
Sarjana Ekonomi (S.E) Prodi Perbankan Syariah*

OLEH:
APRILIA RAHMA SARI
NIM: 19150003

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
2023**

**PENGARUH HARGA EMAS SECARA NASIONAL DAN TINGKAT
INFLASI DI INDONESIA TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN
RAHN PADA PT PEGADAIAN SYARIAH DI PANYABUNGAN
(Studi kasus pada Unit Pegadaian Syariah Mandailing Natal)**



SKRIPSI

OLEH:

APRILIA RAHMA SARI

NIM: 19150003

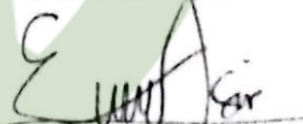
Pembimbing I



Siti Cholijah, M.E.

NIP:199001282019032017

Pembimbing II



Erpiana Siregar, M.E.

NIP:198907072019032017

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Rahma Sari
Nim : 19150003
Tempat/Tgl.Lahir : Jakarta, 04 Maret 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Pasar Maga, Kec. Lembah Sorik Marapi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Harga Emas Secara Nasional Dan Tingkat Inflasi di Indonesia Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian Syariah di Panyabungan**” adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 21 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Aprilia Rahma Sari

Nim. 19150003

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbingan skripsi atas nama, Aprilia Rahma Sari, NIM. 19150003 dengan judul: **“Pengaruh Harga Emas Secara Nasional Dan Tingkat Inflasi di Indonesia Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian Syariah di Panyabungan ”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 21 Agustus 2023

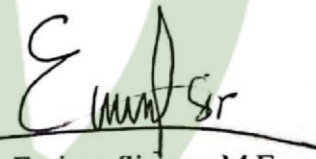
Pembimbing I



Siti Kholijah, M.E

NIP. 199001282019032017

Pembimbing II



Erpiana Siregar, M.E

NIP. 198907072019032017

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Harga Emas Secara Nasional dan Tingkat Inflasi di Indonesia Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian Syariah di Panyabungan”** a.n. Aprilia Rahma Sari, NIM, 19150003, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 23 Agustus 2023.

Demikinalah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Satria Darma M.E NIP. 198710202019031009	Ketua/ Penguji I		29/08/2023
2	Siti Kholijah, M.E NIP. 199001282019032017	Sekretaris/ Penguji II		29/08/2023
3	Erpiana Siregar, M.E NIP. 198907072019032017	Penguji III		31/08/2023
4	Azizatur Rahmah, M.E NIP. 199106082019032018	Penguji IV		31/08/2023

Mandailing Natal, 31 Agustus 2023
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. H. Sumper Mula Harahap, M. Ag
NIP. 197203132003121002

STAIN MADINA

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al- Baqarah:286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah itu lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.

(Boy Candra)

“Prosesnya mungkin tidak mudah tapi endingnya bikin tidak berhenti bilang Alhamdulillah”

“Orang lain tidak peduli prosesmu mereka hanya melihat hasilmu, jadi berjuanglah walaupun tidak ada yang bertepuk tangan, kelak dirimulah yang akan bangga atas pencapaianmu dimasa depan”

(Aprilia Rahma Sari)

STAIN MADINA

ABSTRAK

Aprilia Rahma Sari (NIM: 19150003). Pengaruh Harga Emas Secara Nasional dan Tingkat Inflasi di Indonesia Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian di Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga emas dan tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada PT. Pegadaian Syariah di Panyabungan. Penelitian ini dilaksanakan di Unit Pegadaian Syariah Mandailing Natal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu aplikasi IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada Unit Pegadaian Syariah Madina dibuktikan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t yaitu nilai signifikansi harga emas bernilai positif sebesar $0,010 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada Unit Pegadaian Syariah Madina dibuktikan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t yaitu nilai signifikansi harga emas bernilai positif sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Harga emas dan tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada Unit Pegadaian Syariah Madina dibuktikan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji F yaitu nilai signifikansi bernilai positif sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara harga emas dan tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada Unit Pegadaian Syariah madina periode 2020-2022.

Kata kunci: *Harga Emas, Tingkat Inflasi, Pembiayaan Rahn*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada nabi besar Muhammad Saw yang tak lupa kita harapkan syafaatnya diyaumul akhir kelak.

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH HARGA EMAS SECARA NASIONAL DAN TINGKAT INFLASI DI INDONESIA TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN RAHN PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH DI PANYABUNGAN”**. Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Perbankan Syariah di STAIN Mandailing Natal.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak sekali hambatan begitu juga dengan rintangan yang disebabkan oleh minimnya ilmu pengetahuan dan juga faktor lainnya. Akan tetapi berkat taufik dan hidayahnya serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan juga meski dalam bentuk yang sangat sederhana sekali. Untuk itu penulis mengucapkan banyak sekali terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Arwin, M.A, Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Siti Kholijah, M.E, selaku pembimbing I, dan Ibu Erpiana Siregar, M.E, selaku pembimbing II, yang telah memberi banyak arahan beserta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ahmad Kali Ansori Nasution, selaku ketua pengelola Unit Pegadaian Syariah Madina, serta seluruh staff yang telah membantu dalam penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

6. Rekan-rekan mahasiswa khususnya jurusan Perbankan Syariah yang tidak tertuliskan satu persatu.
7. Teristimewa kepada ayah (Rahmat Nauli) dan ibu (Sri Fitri Yatmi) dan kedua abang tercinta (Ardian Muhammad Nasiruddin & Muhammad Hadi Janauli) terimakasih atas segala cinta, doa, kesabaran, kasih sayang, keikhlasan, serta pengorbanan materil dan moril yang selama ini telah diberikan kepada penulis, dan selalu memberi semangat dan mendoakan penulis. Berkat pengorbanan jerih payah dan motivasi yang selalu diberikan hingga terselesaikannya skripsi penulis, semoga Allah SWT memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, keberkahan umur, dan kemurahan rezeki kepada kalian. Aamin YRA.
8. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan saya Syamsiah dan Wasilah yang banyak sekali membantu dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
9. *Last but no least*, Aprilia Rahma Sari, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah serta menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan serta pembahasan didalam skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan dan menyempurnakan penulisan skripsi kedepannya, penulis juga berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Panyabungan, 29 Agustus 2023

APRILIA RAHMA SARI

NIM: 19-15-0003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

MOTTO

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Defenisi Operasional Variabel	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	12
1. Harga Emas.....	12
2. Tingkat Inflasi.....	14
3. Pembiayaan Rahn	18
4. Pengaruh Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn.....	22
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Metode dan Desain Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampling.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

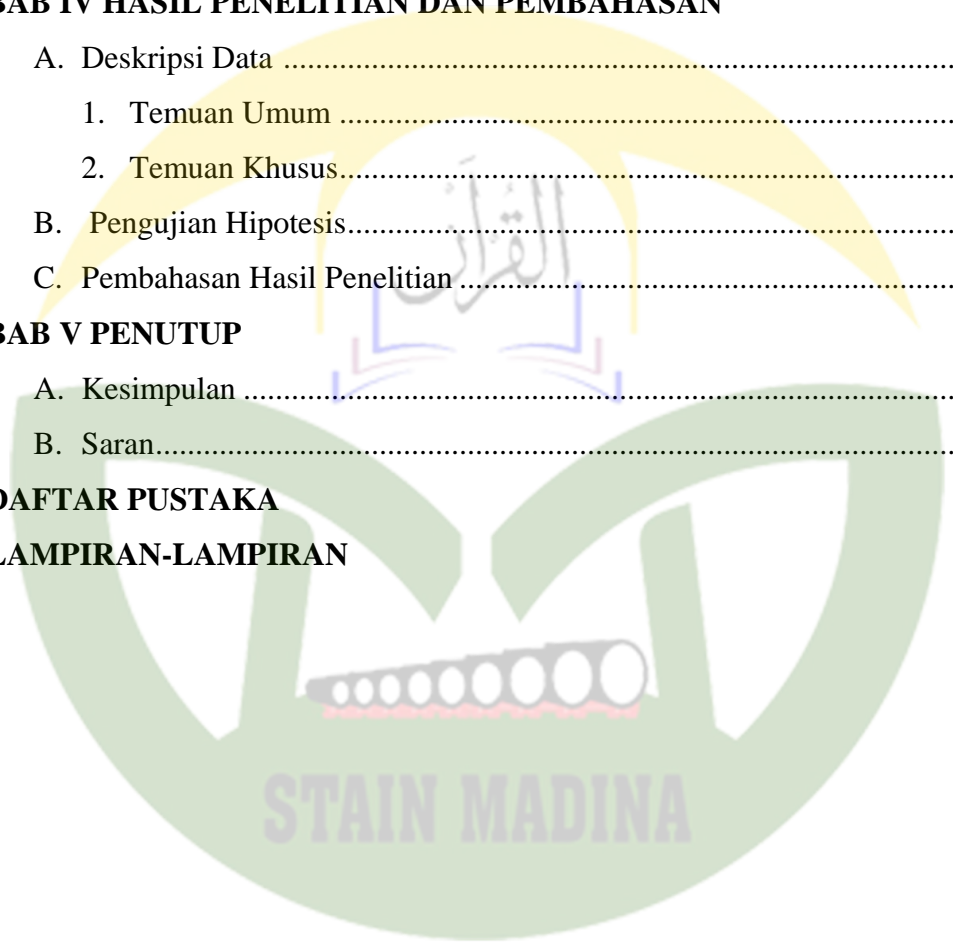
A. Deskripsi Data	36
1. Temuan Umum	36
2. Temuan Khusus.....	45
B. Pengujian Hipotesis.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

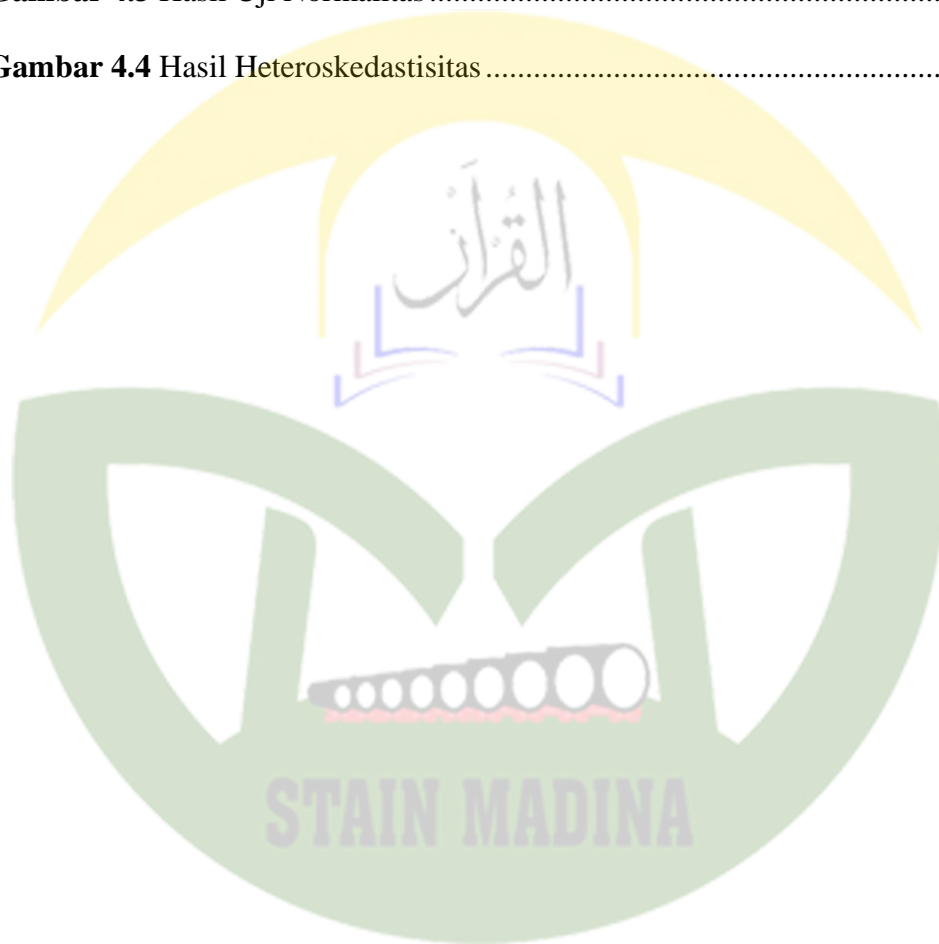


DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan.....	vii
Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal.....	ix
Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap.....	x
Tabel 0.4 Tabel Transliterasi Maddah.....	x
Tabel 1.1 Harga Emas Pergram.....	5
Tabel 1.2 Data Inflasi di Indonesia	6
Tabel 1.3 Jumlah Nasabah Pembiayaan Rahn.....	7
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	24
Tabel 4.1 Tarif Administrasi dan Mu'nah Produk	41
Tabel 4.2 Daftar Harga Emas	45
Tabel 4.3 Daftar Tingkat Inflasi	47
Tabel 4.4 Hasil Multikolinieritas.....	51
Tabel 4.5 Hasil Autokorelasi.....	53
Tabel 4.6 Hasil Korelasi Ganda.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji T Pasrial	55
Tabel 4.8 Hasil Uji F Simultan.....	55
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir Konseptual.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPS Madina	44
Gambar 4.2 Jumlah Nasabah Pembiayaan Rahn.....	49
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas	50
Gambar 4.4 Hasil Heteroskedastisitas	52



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u

...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

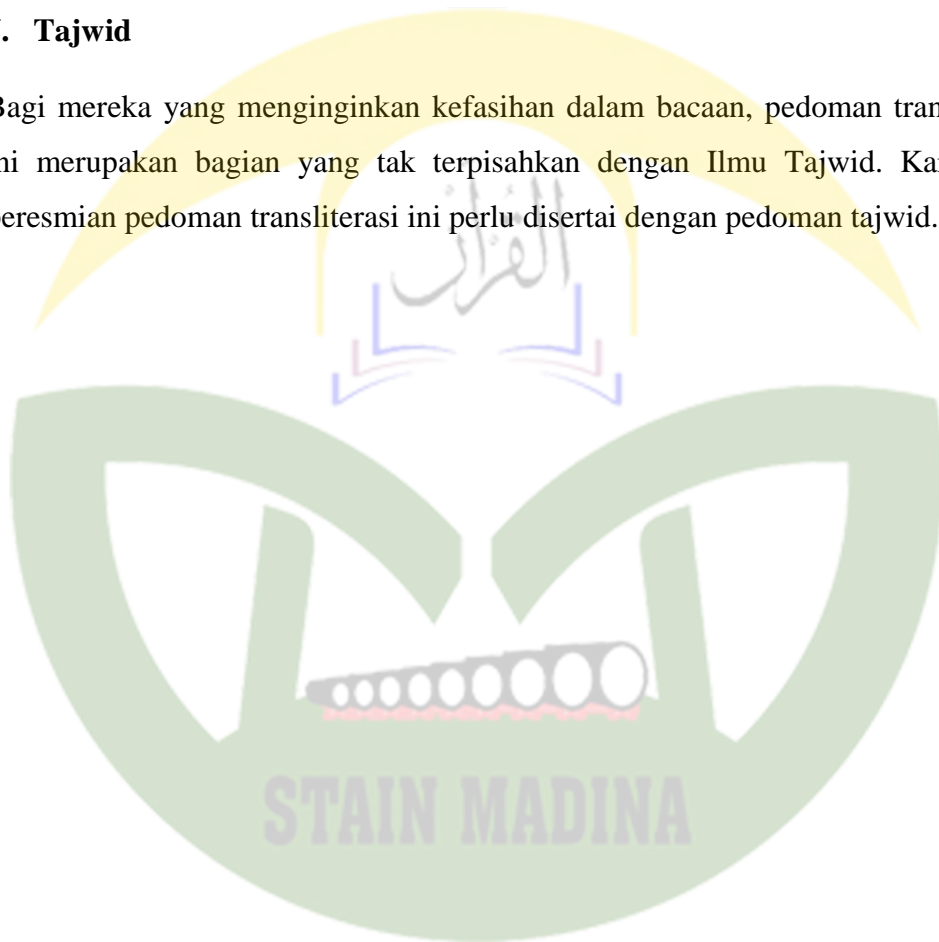
kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَزُّوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kenaikan harga BBM yang sedang terjadi pada saat ini telah menyebabkan krisis ekonomi yang berkepanjangan di Indonesia yang berdampak pada masyarakat terutama kalangan menengah kebawah yang tidak memiliki modal dan membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya. Mereka tertarik untuk membuat pegadaian sebagai salah satu alternatif penghimpun modal selain lembaga keuangan ternama lainnya. Dengan berurusan dengan pegadaian, masyarakat bisa cepat mendapatkan modal tanpa takut kehilangan asetnya karena bisa ditebus kembali. Itulah sebabnya masyarakat yang sangat membutuhkan uang mulai beralih ke produk penyaluran pembiayaan gadai (*rahn*) yang sesuai syariah. Produk militer yang sesuai syariah cuma dibebani dengan biaya administrasi, *Mu'nah* (jasa) serta biaya perawatan barang. (Soemitra, 2009).

Rahn merupakan struktur keuangan negara yang berstatus penyedia jasa dibidang pembiayaan pemerintah. Pegadaian syariah termasuk dalam lembaga keuangan non perbankan, karena pegadaian syariah tidak diperbolehkan mengambil simpanan langsung dari masyarakat, namun pegadaian syariah hanya memberikan hak kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman (Rais, 2010).

Menurut teori Antonio, menjaga harta peminjam sebagai jaminan pinjaman disebut Ar-rahni. Garansi ini bernilai finansial, dengan cara ini pemilik mendapat jaminan bahwa dia akan mendapatkan kembali hartanya. Jadi rahn atau gadai syariah adalah jaminan atas hutang (Antonio, Bank syariah, 2011).

Dengan produk gadai ini nasabah yang menggadaikan harta bendanya akan terpenuhi kebutuhannya sehari-hari tanpa harus kehilangan harta bendanya karena dapat ditebus kembali. Keunggulan prinsip rahn adalah dapat memberikan keyakinan kepada seluruh nasabah bahwa uangnya tidak akan hilang begitu saja jika nasabah ingkar janji karena bank masih memiliki harta

(Marhun). Manfaat bagi bank adalah biaya yang harus dibayar nasabah untuk pemeliharaan dan keamanan aset tersebut. Jika properti dipegang atas dasar kepercayaan nasabah harus membayar asuransi yang besarnya diterima secara umum (Antonio, Bank syariah, 2011). Resiko yang ada pada rahn adalah resiko tidak terbayarnya hutang nasabah (kelalaian) dan resiko penurunan nilai barang yang dimiliki atau rusak (Antonio, Bank syariah, 2011).

Hak gadai didalam UU Hukum Perdata pasal 1150 yaitu hak untuk menerima sejumlah uang yang bernilai ekonomis yang dapat diterima oleh seseorang yang mempunyai hak atas barang bergerak. Kemudian barang tersebut diserahkan orang yang mempunyai hutang atau orang lain atas nama orang yang mempunyai hutang kepada debitur.

Rahn juga dapat didefinisikan kegiatan memberikan barang berharga sebagai barang jaminan kepada suatu pihak agar mendapatkan uang, barang tersebut bisa diambil kembali menurut akad yang ditetapkan diawal antara pihak pegadaian dengan nasabah yang menggadai. Kegiatan gadai ini umumnya sudah banyak berlaku diberbagai daerah ataupun negara, tujuannya yaitu memperoleh dana dalam jangka pendek, apabila ada kebutuhan mendesak karena cepatnya proses pencairan dengan menggunakan agunan barang berharga seperti emas, berlian dan sebagainya. Pada ekonomi syariah, gadai juga disebut dengan istilah rahn. Secara etimologi rahn berarti tetap, abadi kemudian terjamin. Sedangkan dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *ats-tsubut wa ad-daman*, yaitu tetap dan abadi seperti dalam ungkapan *maun rahin* yaitu air yang diam. Arti kata tetap dan abadi adalah makna material jadi dalam bahasa rahn yaitu menjadikan sesuatu barang yang bernilai sebagai pengikat utang atau dalam bahasa hukum perundang-undangan disebut sebagai barang jaminan dan agunan (Sari, 2014).

Lembaga keuangan yang sedang berkembang pada saat ini adalah pegadaian. Pegadaian merupakan Satu-satunya perusahaan pembiayaan yang prosesnya sederhana dan cepat dibandingkan perusahaan lainnya yang menyediakan pembiayaan. Awal mula kebangkitan pegadaian yaitu melalui peraturan pemerintah (PP) No.10 tahun 1990 tentang pegadaian, peraturan

tersebut berisi tentang pegadaian harus memenuhi tugas mencegah riba. Fungsi ini tidak berubah hingga diterbitkannya peraturan no.103 tahun 2000 tentang perum (perusahaan umum) yang menjadi dasar PT Pegadaian sampai saat ini (Purnomo, 2009).

Pegadaian syariah merupakan lembaga yang relatif baru di Indonesia, konsep pegadaian syariah mengarah pada sistem pengolahan yang modern, berdasarkan prinsip rasionalitas, efisiensi dan efektifitas serta pelaksanaannya berlandaskan nilai-nilai Islam. Tugas operasionalnya dilaksanakan dipegadaian syariah atau ULGS (Unit Layanan Gadai Syariah) sebagai unit organisasi dibawah unit usaha pegadaian lainnya (Mardani, 2015).

Untuk menentukan besar kecilnya alokasi keuangan rahn ada dua faktor yang mempengaruhi PT Pegadaian yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu bagaimana perusahaan dapat mengelola aset Perusahaan dengan baik berdasarkan faktor 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economie* manajemen kredit keuangan. Sedangkan faktor internal meliputi perkembangan pendapatan ijarah dan manajemen. Pegadaian syariah tidak menggunakan bunga tetapi menggunakan akad ijarah dan hanya dikenakan tarif administrasi.

Sedangkan faktor eksternal yaitu perusahaan juga memperhatikan kondisi perekonomian masyarakat seperti nilai tukar rupiah, tingkat harga emas dan tingkat inflasi. Proses kenaikan harga barang-barang secara umum dan berlaku terus menerus, mungkin dapat terjadi kenaikan harga umum barang secara terus menerus selama periode tertentu disebut inflasi (Perlambang, 2012). Oleh sebab itu diharapkan pihak pegadaian agar lebih fokus didalam memberikan pembiayaan kreditnya untuk meringankan masyarakat yang butuh dana dengan cepat dan prosesnya yang mudah serta prosedur pelaksanaan yang tidak berbelit-belit.

Harga emas dan inflasi saat ini merupakan indikator yang cocok untuk menganalisis perkembangan distribusi keuangan pada masa kenaikan BBM, karena percepatan inflasi dapat mempengaruhi kenaikan harga pokok dan menambah permasalahan ekonomi rakyat Indonesia, terutama untuk

kebutuhan masyarakat menengah kebawah baik secara produktif maupun konsumtif. Pendapatan juga dapat menggambarkan profitabilitas atau keuntungan bagi pegadaian syariah.

Selain itu, faktor dari luar lainnya adalah fluktuasi harga emas yang berubah atau naik pertahunnya. Misalnya pada tahun 2022 harga emas didalam negeri sekitar Rp.945.000 per gram, sedangkan pada tahun 2023 harga emas akan naik, dan stabil diangka Rp.1.026.000 pergram. Hal ini dapat mempengaruhi besarnya kredit yang diberikan karena seringkali benda yang dijadikan barang gadai adalah perhiasan emas. Dengan demikian kenaikan harga emas mempengaruhi nilai taksir barang gadai yang lain. (Shafira arisianti, 2021)

Kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dan tidak terbatas, tanpa dukungan mata pencaharian yang seimbang mendorong masyarakat untuk mencari pembiayaan dari perbankan yang semula merupakan satu-satunya lembaga yang bergerak dibidang bisnis dan keuangan. Namun masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah menganggap prosedur pada bank tersebut terlalu rumit sehingga banyak masyarakat yang membutuhkan dana mendesak beralih pada produk penyaluran pembiayaan pada PT Pegadaian yang berdasarkan prinsip syariah yaitu produk dengan sistem gadai syariah (Rahn).

Fluktuasi harga emas dan inflasi merupakan hal yang paling cocok untuk menganalisis perkembangan distribusi pembiayaan Rahn karena pendapatan pegadaian dapat memberikan gambaran atas profitabilitas pegadaian dan berperan penting dalam penyaluran kredit. Harga emas dan inflasi mempengaruhi kenaikan harga pokok seperti beras, transportasi dan harga barang-barang lainnya yang menambah permasalahan ekonomi masyarakat Indonesia khususnya masyarakat kalangan menengah kebawah yang harus memenuhi kebutuhannya baik secara produktif maupun konsumtif.

Berikut merupakan daftar harga emas pergram nya pada tiga tahun terakhir dalam IDR dimulai dari tahun 2020-2022:

Tabel 1.1
Harga Emas Pergram Periode 2020-2022 (Dalam IDR)

BULAN	2020	2021	2022
Januari	Rp.695.397	Rp.860.990	Rp.839.094
Februari	Rp.698.134	Rp.841.243	Rp.834.241
Maret	Rp.726.018	Rp.769.209	Rp.893.195
April	Rp.836.073	Rp.808.685	Rp.888.641
Mei	Rp.827.032	Rp.822.821	Rp.879.330
Juni	Rp.823.829	Rp.875.748	Rp.864.369
Juli	Rp.816.078	Rp.828.390	Rp.861.691
Agustus	Rp.930.758	Rp.844.960	Rp.847.045
September	Rp.928.527	Rp.834.094	Rp.809.508
Oktober	Rp.912.506	Rp.810.285	Rp.814.030
November	Rp.887.394	Rp.816.232	Rp.824.615
Desember	Rp.825.040	Rp.822.093	Rp.912.063

Sumber:IndoGold.com

Pada tabel diatas dilihat bahwa harga emas secara Nasional pergramnya mengalami kenaikan dan penurunan setiap bulannya akan tetapi cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya. Harga tertinggi yaitu pada bulan Agustus 2020 yaitu mencapai Rp.930.758 pergram, dan harga terendah pada bulan Januari 2020 yaitu Rp.695.397 pergram, yang menjadi tolak ukur harga emas di Mandailing Natal yaitu menurut harga emas secara Nasional karena pada

saat nasabah ingin menggadaikan emasnya pegawai yang berada disana akan menimbang terlebih dahulu emas yang ingin digadai tersebut kemudian secara otomatis akan muncul disistem harga emas dan taksiran barang yang digadaikan tersebut.

Adapun data inflasi, berikut ini merupakan data inflasi di Indonesia tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020-2022:

Tabel 1.2
Data Inflasi Di Indonesia Periode 2020-2022

Bulan	2020	2021	2022
Januari	2,68%	1,55%	2,18%
Februari	2,98%	1,38%	2,06%
Maret	2,96%	1,37%	2,64%
April	2,67%	1,42%	3,47%
Mei	2,19%	1,68%	3,55%
Juni	1,96%	1,33%	4,35%
Juli	1,54%	1,52%	4,94%
Agustus	1,32%	1,59%	4,69%
September	1,42%	1,6%	5,95%
Oktober	1,49%	1,66%	5,71%
November	1,59%	1,75%	5,42%
Desember	1,68%	1,87%	5,51%

Sumber: www.BI.go.id

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa tingkat inflasi di Indonesia mengalami kenaikan tiap tahunnya, hal tersebut juga termasuk kedalam kenaikan inflasi pada daerah kabupaten Mandailing Natal karena data tersebut merupakan langsung dari website nasional yang merupakan gabungan dari data diseluruh indonesia. Kenaikan inflasi yang terjadi akan menjadi ancaman bagi masyarakat golongan menengah kebawah yang kesulitan dana dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari, kenaikan inflasi ini dapat berupa kenaikan harga barang pokok secara terus-menerus dan berkepanjangan.

Hal ini tentunya akan berdampak pada pegadaian syariah khususnya dalam meningkatkan alokasi dana rahn kepada badan usaha masyarakat pasca kenaikan harga BBM saat ini. Berikut ini data nasabah yang menggunakan produk penyaluran pembiayaan Rahn pada PT Pegadaian Syariah tiga tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2020-2022, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3

Jumlah Nasabah Yang Menggunakan Produk Penyaluran Pembiayaan Rahn di Pegadaian Syariah Panyabungan

Bulan	2020	2021	2022
Januari	472	496	538
Februari	469	505	543
Maret	482	511	548
April	498	520	555
Mei	501	528	561
Juni	498	535	565
Juli	492	521	558
Agustus	481	530	550
September	484	519	553

Oktober	490	517	551
November	507	532	556
Desember	487	531	549

Sumber:PT.Pegadaian Syariah Panyabungan

Dilihat dari tabel diatas jumlah data penyaluran pembiayaan rahn tiga tahun terakhir pada PT Pegadaian Syariah setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan jumlah nasabah, hal itu bisa terjadi karena fluktuasi harga emas tiap tahunnya atau bisa juga karena tingkat inflasi yang meningkat tiap tahunnya di Mandailing Natal. Menurut riset awal peneliti dilokasi penelitian dapat dilihat bahwa fenomena awal nasabah yang menggadaikan dapat berubah sesuai dengan harga emas dan tingkat inflasi, yaitu jika harga emas naik dan inflasi naik maka nasabah yang menggadai juga akan bertambah karna banyak masyarakat sekitar yang membutuhkan dana mendesak untuk memenuhi kebutuhannya seperti untuk kebutuhan pokok atau biaya sekolah anak-anaknya, akan tetapi walaupun harga emas turun tapi inflasi naik nasabah yang menggadai juga banyak karena menurut mereka dana yang cepat dicairkan yaitu perhiasan. Menurut tabel juga dapat dilihat bahwa dibulan mei jumlah nasabah mengalami kenaikan karena tahun ajaran baru dan hari raya idul fitri.

Oleh karena itu, sebagai penulis saya merasa penting untuk membahas dan mendiskusikan topik ini dengan judul "**Pengaruh Harga Emas dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT Pegadaian Syariah di Panyabungan.**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil sebelum dilakukannya penelitian ada Beberapa permasalahan yang teridentifikasi tentang pengaruh dalam penyaluran pembiayaan Rahn pada PT Pegadaian Syariah di Panyabungan, antara lain:

1. Naik dan turun nya harga emas bisa mempengaruhi jumlah nasabah yang menggadaikan emas.
2. Kenaikan harga barang pokok mengakibatkan banyak masyarakat yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya.
3. Banyak masyarakat yang kekurangan dana untuk memenuhi kebutuhannya, oleh sebab itu banyak yang menggunakan produk gadai (*Rahn*) karena lebih cepat prosesnya.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tepat sasaran serta tidak meluas, penulis membatasi penelitian ini pada Pengaruh harga emas dan tingkat inflasi terhadap Penyaluran pembiayaan rahn pada PT Pegadaian Syariah (studi kasus PT Pegadaian Syariah di Panyabungan).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian - uraian yang telah di kemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Harga Emas berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada PT Pegadaian Syariah Panyabungan?
2. Apakah Tingkat Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada PT Pegadaian Syariah Panyabungan?
3. Apakah Harga Emas dan Tingkat Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada PT Pegadaian Syariah Panyabungan?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Harga Emas berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada PT Pegadaian Syariah di Panyabungan.

2. Untuk mengetahui apakah Tingkat Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada PT Pegadaian Syariah di Panyabungan.
3. Untuk mengetahui apakah Harga Emas dan Tingkat Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada PT Pegadaian Syariah di Panyabungan.

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah keilmuan mengenai teori Ekonomi Syariah pada umumnya, terutama tentang gadai emas (rahn) di Perbankan syariah.

b. Secara praktis

- 1) Bagi penulis, sebagai penambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman saat melakukan penelitian.
- 2) Bagi Perusahaan, sebagai masukan bagi PT Pegadaian Syariah dalam melakukan pengambilan kebijakan tentang penyaluran pembiayaan rahn sehingga dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan tersebut.
- 3) Bagi kampus STAIN Mandailing Natal, untuk memperkaya perbendaharaan kepustakaan STAIN Mandailing Natal terutama mengenai Perbankan Syariah khususnya pada gadai emas syariah (Rahn).
- 4) Bagi peneliti lain, untuk bahan pertimbangan atau referensi pada penelitian selanjutnya dengan kasus yang sama.
- 5) Bagi Masyarakat Umum, untuk menemukan solusi dalam memecahkan masalah sosial dimana hal tersebut dapat meningkatkan kinerja pada suatu instansi.

F. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah penyusunan variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

1. Variabel Bebas (Independen X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Harga Emas (X1)

Harga emas adalah sejumlah uang atau nilai tukar yang dikeluarkan agar memperoleh produk berupa emas.

b. Tingkat Inflasi (X2)

Tingkat Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang pokok yang sifatnya umum dan terus-menerus.

2. Variabel Terikat (Dependen Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat pada penelitian ini adalah (Y) penyaluran pembiayaan rahn, yaitu jumlah uang yang disalurkan pihak pegadaian kepada nasabah yang menggadaikan barangnya di PT Pegadaian Syariah Panyabungan periode tahun 2020-2022.